

PENGARUH MODAL KERJA DAN ARUS KAS TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PADA PT MAYORA INDAH Tbk PERIODE 2013-2022

Jofanca Anggraini¹, Nurwita²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: Jovancaanggraini30@gmail.com¹, dosen01917@unpam.ac.id²

ABSTRACT

Purpose. This research aims to determine the effect of working capital and cash flow on the level of liquidity at PT. Mayora Indah Tbk Period 2013-2022.

Methods. This research is a quantitative type of research, which is descriptive in nature. The sample for this research is the consolidated financial position report and Cash Flow Report of PT Mayora Indah Tbk for 2013-2022. The data analysis technique uses multiple linear regression.

Results. This research proves that there is a simultaneous influence between Working Capital and Cash Flow which has an influence on the Liquidity Level of 60.6%.

Implications. Investors can improve the influence of working capital and cash flow on liquidity by paying attention to the comparison between current assets and current liabilities in financial analysis such as the current ratio and quick ratio. Cash flow analysis is also important for identifying the sources and uses of company funds, which can provide a clearer picture of the company's ability to meet short-term and long-term financial obligations. For companies, it is hoped that they can maximize liquidity, through working capital and cash flow better. It would be better for the company to be able to manage its long-term debt to fund the production process in order to make a profit and for the company to be more efficient in utilizing its capital to continue to increase profits every year so that the company is able to provide high or maximum returns so that it can run smoothly. Furthermore, you can use internal and external factors that influence the level of liquidity. For further research, it would be better to add other variables which are thought to have an influence on liquidity such as working capital turnover, company size and can add samples to be studied in the form of financial reports for more than 10 years and researchers are expected to apply this research to different research subjects.

Keywords. Working Capital, Cash Flow, Liquidity

ABSTRAK

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Modal Kerja dan Arus Kas Terhadap Tingkat Likuiditas pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022.

Metode. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, yang bersifat deskriptif. Sampel penelitian ini adalah laporan posisi keuangan konsolidasi dan Laporan Arus Kas PT Mayora Indah Tbk tahun 2013-2022. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil. Penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh secara simultan antara Modal Kerja dan Arus Kas memberikan pengaruh terhadap Tingkat Likuiditas sebesar 60,6%.

Implikasi. Para investor dapat meningkatkan tentang pengaruh modal kerja dan arus kas terhadap likuiditas dengan memperhatikan perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar dalam analisis rasio keuangan seperti current ratio dan quick ratio.

Analisis arus kas juga penting untuk mengidentifikasi sumber dan penggunaan dana perusahaan, yang dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek dan jangka panjang. Bagi Perusahaan, diharapkan agar lebih memaksimalkan Likuiditas, melalui Modal Kerja dan Arus Kas dengan lebih baik lagi. Sebaiknya perusahaan mampu mengelola hutang jangka panjangnya untuk mendanai proses produksi agar memperoleh keuntungan serta Perusahaan lebih efisien dalam memanfaatkan modalnya untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya agar perusahaan mampu memberikan return yang tinggi atau maksimal sehingga mampu berjalan dengan lancar. Selanjutnya dapat menggunakan factor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi Tingkat likuiditas. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambah variabel-variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap likuiditas seperti perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan dapat menambah sample yang akan diteliti berupa laporan keuangan lebih dari 10 tahun serta Peneliti diharapkan menerapkan penelitian ini pada subyek penelitian yang berbeda.fluktuatif.

Kata Kunci. *Modal Kerja, Arus Kas, Likuiditas*

1. Pendahuluan

Dalam perkembangan era globalisasi yang semakin canggih dan bisnis semakin banyak maka persainganpun semakin ketat apalagi perusahaan yang menjual produk yang sama, masing-masing perusahaan pun berlomba untuk tetap bertahan didalam perusahaan yang dikelola termasuk PT. Mayora Indah Tbk. salah satu produsen makanan dan minuman berkualitas tinggi yang berdiri tahun 1977 dan perusahaan ini terus berkembang sampai saat ini 2023.

Kegiatan bisnis yang dijalankan oleh perusahaan tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya. Karena setiap pemilik menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya segera kembali, disamping itu pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkannya sehingga mampu memberikan tambahan modal (investasi baru) dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya.

Modal kerja yang meningkat akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Pengelolaan modal kerja yang baik tercermin dalam tingkat kecepatan persediaan tersebut terjual dengan cepat dan tidak membiarkan persediaan tertahan di gudang sehingga perusahaan tidak perlu mengalokasikan biaya penyimpananPerusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, banyak yang menggunakan dana pihak ketiga berupa pinjaman, baik pinjaman jangka pendek maupun pinjaman jangka panjang. Menurut Sujarweni (2017) "Modal kerja sebagai investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar". Dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah investasi yang berasal dari asset lancar dan dikurangi dengan kewajiban lancar.

Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama period berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode. Aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan pengukuran kas seperti pembelanjaan perusahaan, pembiayaan ekspansi Perusahaan dan juga aktivitas yang berkaitan dengan penerimaan kas dari penjualan dan pendapatan lainnya tidak dapat dijelaskan melalui neraca dan laporan laba rugi, melainkan dalam laporan

arus kas. Menurut Hery (2016) "Laporan Arus Kas (Statement of Cash Flows) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu".

Rasio Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio (CR). Menurut Kasmir (2019) "Current Ratio atau Rasio Lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Dalam kata lain, Current Ratio (CR) mengukur seberapa besar jumlah aktiva lancar yang tersedia untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio rendah dapat dikatakan bahwa Perusahaan kurang modal untuk membayar hutang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi Perusahaan sedang baik.

**Tabel 1. Hasil Perhitungan Likuiditas (*Current Ratio*)
PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022**

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i>
2013	6.430.065.428.872	2.676.892.373.682	240%
2014	6.508.768.623.440	3.114.337.601.361	209%
2015	7.454.347.029.087	3.151.495.162.694	237%
2016	8.739.782.750.141	3.884.051.319.005	225%
2017	10.674.199.571.313	4.473.628.322.956	239%
2018	12.647.858.727.872	4.764.510.387.113	265%
2019	12.776.102.781.513	3.714.359.539.201	344%
2020	12.838.729.162.094	3.475.323.711.943	369%
2021	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	233%
2022	14.772.623.976.128	5.636.627.301.308	262%

Sumber : Laporan Keuangan PT.Mayora Indah Tbk(data diolah penulis)

Berdasarkan tabel 1. kita bisa melihat tingkat likuiditas yang dimiliki oleh PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2013 hingga tahun 2022. Pada tahun 2022 aktiva mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan nilai tertinggi sebesar Rp, 14.772.623.976.128,- sedangkan untuk hutang lancar mengalami kenaikan di tahun 2021 dengan nilai tertinggi yaitu Rp. 5.570.773.468.770,- dan mengalami penurunan pada hutang lancar dengan nilai terendah yaitu 2.676.892.373.682,- pada tahun 2013.

Berdasarkan uraian di atas dengan Pengelolaan modal kerja yang efektif dan pemantauan arus kas yang rutin adalah kunci untuk memastikan perusahaan memiliki aset lancar yang cukup dan aliran uang yang positif. Kedua langkah ini sangat penting untuk menjaga likuiditas perusahaan agar tetap sehat dan stabil. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja dan Arus Kas Terhadap Tingkat Likuiditas pada PT Mayora Indah Tbk. Periode 2013-2022.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Modal Kerja

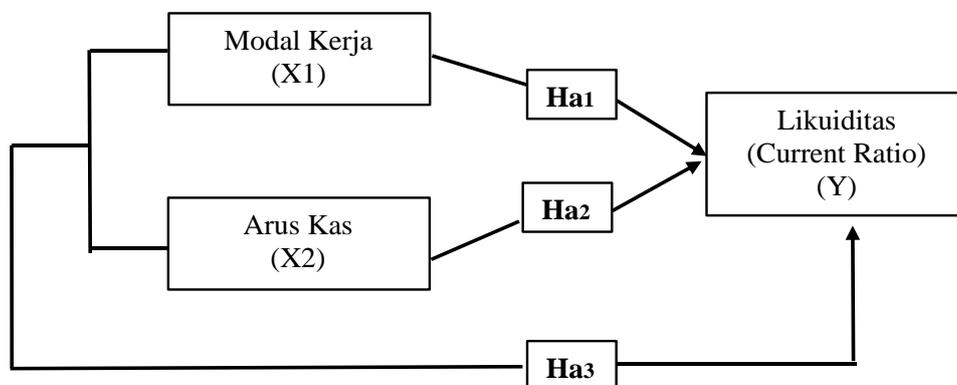
Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017: 186) “Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai ,surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiaya aktiva lancar ”. Dapat diartikan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari. Modal kerja lebih berfokus kepada aktiva lancar atau disebut modal kerja kotor yang terdiri dari komponen kas, sekuritas, piutang, persediaan dan pembiayaan.

Arus Kas

Menurut Milla Sepliana Setyowati, Tafsir Nurchamid, Retno Kusumastuti, dan Novita Ikasari (2016:242) “Arus kas adalah sarana aliran arus kas masuk dan keluar pada suatu periode yang berhubungan dengan tanggung jawab manajemen perusahaan dalam mengelola kas baik dari kegiatan operasional, pendanaan dan maupun investasi”. Berdasarkan pernyataan di atas bahwa pengguna laporan keuangan perlu memahami berbagai laporan keuangan untuk menyeimbangkan laporan pada periode tertentu

Likuiditas (*Current Ratio*)

Menurut Kasmir (2019:134) “*Current Ratio* atau Rasio Lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Agency Theory menjelaskan bagaimana hubungan antara principal dan agent dapat mempengaruhi kinerja perusahaan melalui pengelolaan indikator keuangan seperti Modal kerja dan Arus Kas. Secara spesifik, diharapkan bahwa modal kerja yang memadai dan arus kas yang positif akan meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan, memungkinkan perusahaan untuk lebih efektif dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, kekurangan dalam modal kerja atau arus kas yang negatif dapat menurunkan tingkat likuiditas dan meningkatkan risiko kesulitan finansial. Oleh karena itu, analisis ini bertujuan untuk menguji dan mengkonfirmasi apakah kedua variabel ini secara simultan berkontribusi pada stabilitas likuiditas perusahaan.

H₁: Terdapat pengaruh Modal kerja terhadap Likuiditas

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap likuiditas perusahaan. Modal kerja, yang merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar, memainkan peran penting dalam memastikan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan modal kerja yang memadai, perusahaan dapat dengan lebih mudah mengelola arus kas dan memenuhi kewajiban finansial, sehingga meningkatkan tingkat likuiditasnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara modal kerja dan likuiditas, serta untuk menentukan sejauh mana modal kerja dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas yang sehat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Ariani, Drs. Wayan Cipta, M.M, Fridayana, Yudiaatmaja, M.Sc (2016), Yoyon Supriyadi dan Fani Fazriani (2018) menyatakan bahwa Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Likuiditas. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

1. Ha₁: Diduga terdapat pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Likuiditas
2. Ho₁: Diduga tidak terdapat pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Likuiditas

H₂: Tidak terdapat pengaruh Arus Kas terhadap Likuiditas

Hipotesis H₂ penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas terhadap likuiditas perusahaan. Dalam konteks ini, meskipun arus kas berperan dalam operasional perusahaan, hipotesis ini berargumen bahwa arus kas tidak secara langsung mempengaruhi tingkat likuiditas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis ini dan menentukan apakah arus kas benar-benar tidak memiliki efek yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Reza Lestari, Veta Lidya Delimah (2022), Raihana Rohmatillah Sephira, Triwidiastuti Galib Romadhoni, Arya Prima Nurdiansyah (2022), Regina Yunita, Argamaya (2017) menyatakan bahwa Arus Kas tidak berpengaruh terhadap Tingkat Likuiditas, Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

1. Ha₂: Diduga terdapat pengaruh Arus Kas terhadap Tingkat Likuiditas
2. Ho₂: Diduga tidak terdapat pengaruh Arus Kas terhadap Tingkat Likuiditas

H₃: Terdapat pengaruh Modal Kerja dan Arus Kas terhadap Likuiditas

Semakin besar *current ratio* pada suatu entitas mengartikan bahwa semakin kecil resiko kegagalan entitas dalam melunasi utang jangka pendeknya. Begitupun sebaliknya, jika nilai dari Current Ratio rendah, maka kinerja entitas dalam melunasi utang jangka pendeknya kurang baik. Joko Tryono dan Rizka Hadya (2020) menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap Return on Equity. Sedangkan pada penelitian Ratna Dumilah (2021) berpendapat, Current Ratio memiliki pengaruh negatif terhadap Return on Equity. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anatu Nur Mawarni dan Gatot Kusjono Rizki Adriani Pongrangga (2021) menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity.

Maka hipotesisnya sebagai berikut :

1. Ho₁ : Diduga tidak terdapat pengaruh Current Ratio terhadap Return on Equity PT Gajah Tunggal Tbk periode 2013-2023.
2. Ha₁ : Diduga terdapat pengaruh Current Ratio terhadap Return on Equity PT Gajah Tunggal Tbk periode 2013-2023.

3. Metode Penelitian

Prosedur Sampel

Menurut Sugiyono (2019) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Bila populasi dalam penelitiannya besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang didapat dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan yang berupa posisi keuangan konsolidasi, laporan arus periode 2013- 2022.

Operasionalisasi Variabel

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Modal Kerja (X1)	"Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai ,surat berharga, piutang dan persediaan ,dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiaya aktiva lanca". V. Wiratna Sujarweni (2017: 186)	Modal Kerja = (Aktiva Lancar - Hutang Lancar)	Rasio
Arus Kas (X2)	"Arus kas adalah sarana aliran arus kas masuk dan keluar pada suatu periode yang berhubungan dengan tanggung jawab manajemen Perusahaan dalam mengelola kas baik dari kegiatan operasional, pendanaan dan maupun investasi". Milla Sepliana Setyowati, Tafsir Nurchamid, Retno Kusumastuti, dan Novita Ikasari (2016:242)	Arus Kas = Total Arus Kas Operasi + Total Arus Kas Investasi + Total Arus Kas Pendanaan	Rasio

Teknik Analisis

Analisis data diperlukan untuk membuktikan apakah hasil dugaan sementara yang ada di dalam hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Pengujian perhitungan penelitian ini dibantu dengan menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS). Adapun bentuk-bentuk pengujian analisis data yang akan digunakan yaitu:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sehingga pegujian dapat dilakukan ke analisis regresi linear.

b. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2017) "Koefisien determinasi adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas".

c. Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi linier berganda menjelaskan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

d. Uji Hipotesis

- Uji t

Pengujian hipotesis variabel gaya kepemimpinan (X1) dan pengambilan keputusan (X2) terhadap kinerja pegawai (Y) dilakukan dengan uji t (uji secara parsial). Dalam penelitian ini digunakan kriteria signifikansi 5% (0,05) dengan cara membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel yaitu dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai t hitung < t tabel : berarti H0 diterima dan H1 ditolak
- 2) Jika nilai t hitung > t tabel : berarti H0 ditolak dan H1 diterima

- Uji F

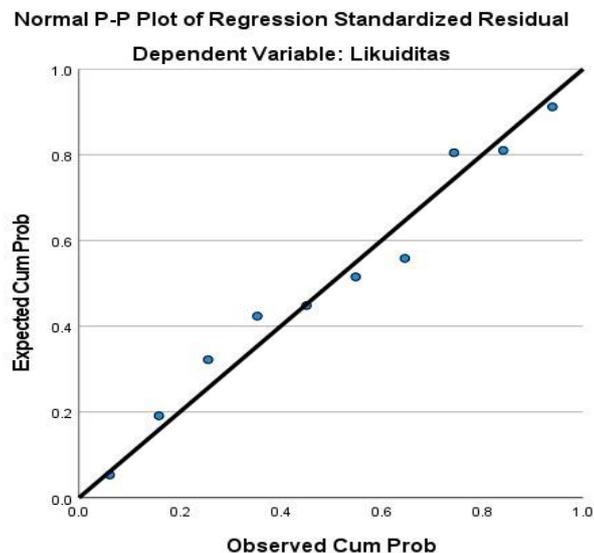
Uji F atau simultan dimaksudkan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2020) bahwa “uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen terhadap variabel dependen”.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada penelitian ini grafik normal P-P plot digunakan untuk menganalisis data secara visual Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk mengetahui bentuk distribusi data, bisa dilakukan dengan grafik distribusi dan analisis statistik.



Sumber: Data diolah (2024)

Gambar 2. Uji Normalitas P-Plot

Pada gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa normal *probability plot* menunjukkan pola grafik yang normal, hal tersebut dibuktikan dengan titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal. Dengan penyebaran yang mengikuti alur garis diagonal tersebut maka disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Apabila nilai tolerance value > 0,1 dan VIF <10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Tabel 3. di bawah ini menampilkan hasil uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-33.076	11.002		-3.006	0.020		
	Modal Kerja	1.090	0.334	0.807	3.259	0.014	0.920	1.087
	Arus Kas	0.135	0.107	0.312	1.262	0.247	0.920	1.087

a. Dependent Variable: Likuiditas

Sumber : Data diolah (2024)

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai VIF lebih kecil dari pada 10 dan nilai tolerance lebih besar dari pada 0,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.778 ^a	0.606	0.493	0.37409	2.155

a. Predictors: (Constant), Arus Kas, Modal Kerja

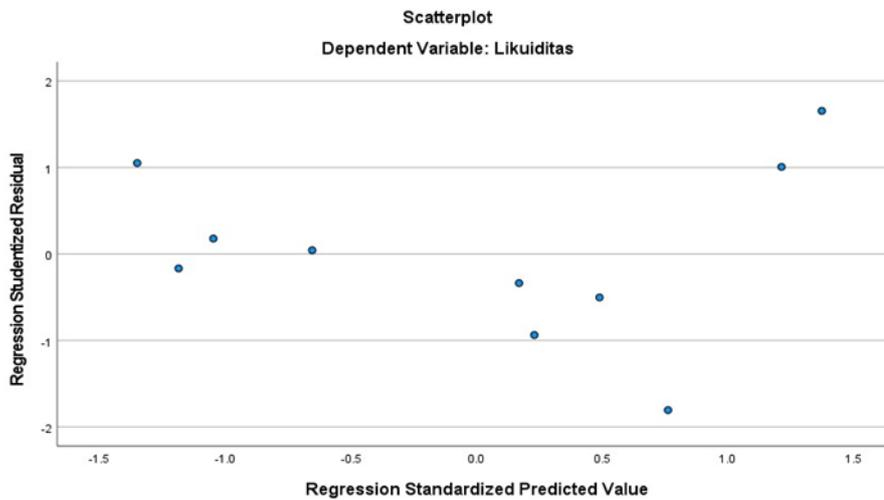
b. Dependent Variable: Likuiditas

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai DW yaitu sebesar 2.155. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi hasil dari pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot yang ditampilkan pada gambar 3. di bawah ini :



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Terlihat jelas dari gambar 3. terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sehingga model regresi layak dipakai.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.778 ^a	0.606	0.493	0.37409

a. Predictors: (Constant), Arus Kas, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Likuiditas

Sumber : Data diolah (2024)

Diperoleh nilai R Square menghasilkan nilai 0.606. Artinya jadi dapat disimpulkan Modal Kerja dan Arus Kas berpengaruh sebesar 60,6% terhadap Likuiditas Current Ratio, sedangkan sisanya 39,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-33.076	11.002		-3.006	0.020
	Modal Kerja	1.090	0.334	0.807	3.259	0.014
	Arus Kas	0.135	0.107	0.312	1.262	0.247

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = (-33.076) + 1,090X_1 + 0,135X_2$. Adapun interpretasi dari persamaan linier berganda tersebut adalah: Konstanta sebesar -33,076 artinya jika Modal kerja dan Arus Kas bernilai nol atau tidak meningkat maka Likuiditas *Current Ratio* akan tetap bernilai sebesar -33,076. Koefisien variable Modal

Kerja (X1) pada tabel diatas menunjukkan angka 1.096. Berarti bahwa apabila Modal Kerja mengalami kenaikan 1 point, maka Likuiditas *Current Ratio* akan mengalami peningkatan sebesar 1.096. Koefesien varaibel Arus Kas (X2) pada tabel diatas menunjukkan sebesar 0,135, menunjukkan bahwa variable Arus Kas tidak berpengaruh terhadap Likuiditas *Current Ratio*.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-33.076	11.002		-3.006	0.020
	Modal Kerja	1.090	0.334	0.807	3.259	0.014
	Arus Kas	0.135	0.107	0.312	1.262	0.247

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji parsial diatas, diperoleh memiliki thitung sebesar 3,259 sedangkan ttabel sebesar 2,364. Hal ini dapat diartikan bahwa thitung sebesar 3,259 > ttabel sebesar 2,364 dengan nilai signifikan untuk variabel Modal Kerja sebesar 0,014 dimana nilai 0,014 < 0.050 sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Likuiditas (Y). Variabel Arus Kas memiliki thitung sebesar 1,262 sedangkan ttabel sebesar 2,364. Hal ini dapat diartikan bahwa thitung sebesar 1.262 < ttabel sebesar 2,364. Selain itu variabel Arus Kas memiliki nilai signifikan sebesar 0.247 > 0.050 sehingga dapat disimpulkan bahwa Arus Kas (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Likuiditas (Y).

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.504	2	0.752	5.374	0.039 ^b
	Residual	0.980	7	0.140		
	Total	2.484	9			

a. Dependent Variable: Likuiditas

b. Predictors: (Constant), Arus Kas, Modal Kerja

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai Fhitung yang diperoleh 5,374 dengan nilai signifikan sebesar 0,039. Cara menentukan Ftabel dengan $DF1 = K$ (Jumlah variabel bebas) = 2, $DF2 = n - k - 1$ ($10 - 2 - 1$) = 7, diperoleh nilai ftabel 4,74 sehingga nilai fhitung 5,374 > nilai f tabel 4,74 dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan 0,039. Karena signifikan (0,039) < dari signifikan (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Modal Kerja (X1) Arus Kas (X2) berpengaruh terhadap Likuiditas (Y).

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Berikut adalah keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini :

1. Objek penelitian ini hanya meneliti satu perusahaan saja, yaitu PT Mayora Indah Tbk. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah objek penelitian agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai perusahaan-perusahaan di bidang konstruksi.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan dan laporan arus kas serta periode penelitiannya hanya 10 tahun, yaitu dari tahun 2013 hingga 2022.
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu Modal Kerja dan Arus Kas, sementara di luar model penelitian ini masih ada beberapa faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi Likuiditas *Current Ratio*.

6. Kesimpulan

Penulis melakukan pembahasan pokok dan permasalahan berdasarkan dari PT Mayora Indah Tbk selama 10 tahun dari periode 2013 sampai dengan 2022 berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian:

1. Variabel Modal Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Likuiditas pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2022. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,259 > 2,364$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu ($0,014 < 0,05$).
2. Variabel Arus Kas tidak berpengaruh terhadap Likuiditas *Current Ratio* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2022. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,262 < 2,364$) dan nilai signifikansinya lebih besar dari taraf signifikansi yaitu ($0,247 > 0,05$).
3. Variabel Modal Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas *Current ratio* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2022. Hal ini dibuktikan dari nilai f_{hitung} lebih besar dari pada f_{tabel} dan nilai signifikansinya lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu ($0,039 < 0,05$).

Daftar Pustaka

- Ariani, N. K., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2016). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Handayani, M., Wati, L., & Mulya, M. (2017). Analisa Pengaruh Arus Kas terhadap Rasio Likuiditas. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 17(2).
- Hernawati, E., & Ikhsan, S. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Raharja Kabupaten Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 13-22.
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar 1&2*. Cetakan Pertama. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Husain, F. (2021). Tinjauan literatur tentang penelitian arus kas di Indonesia periode 2017-2019. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 3(2), 84-95.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Lailatus, S. A., SE, M., & Tyas Nur'ainui, S. M. (2020). Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity serta Pengaruhnya terhadap Return. *LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah*.
- Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food TBK Periode 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3751-3762.



- Oktavianti, S. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, modal kerja, arus kas terhadap likuiditas (Studi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013) (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Setyowati, M. S., Nurchamid, T., Kusumastiti, R., & Ikasari, N. (2015). Pengantar akuntansi 2. Prenada Media.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian/V. Wiratna Sujarweni.
- Yunita, R., & Argamaya, A. (2022). ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP NILAI CURRENT RATIO. Media Riset Akuntansi, 7(2), 137-153.
- Prihadi, T. (2019). Analisis laporan keuangan. Gramedia Pustaka Utama.
- Setyowati, M. S., Nurchamid, T., Kusumastiti, R., & Ikasari, N. (2015). Pengantar akuntansi 2. Prenada Media.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian/V. Wiratna Sujarweni.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS Edisi 2. Pengantar Akuntansi, 1.